

## Pengelolaan Keuangan UMKM Dan Peningkatan Kreativitas Ibu-Ibu Rumah Tangga Dengan Cara Mengelola Sumber Daya Manusia di Desa Tanjung Baru

### *Financial Management of MSMEs and Increasing Creativity of Housewives by Managing Human Resources in Tanjung Baru Village*

Ranti Puspita Sari\*, Budi Setiawan, Vhika Meiriasari, Hendry Natanael Gumarno

Universitas Indo Global Mandiri, Palembang Sumatera Selatan, Indonesia

\*Email: 2021520055@students.uigm.ac.id

(Diterima 25-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

#### ABSTRAK

Pengelolaan keuangan yang efektif adalah kunci untuk keberhasilan dan keberlanjutan usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya bagi ibu rumah tangga di Desa Tanjung Baru. UMKM di desa ini berfokus pada pengolahan nanas, salah satu komoditas unggulan yang berkontribusi pada perekonomian lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam pengelolaan keuangan UMKM dan inovasi produk nanas untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing. Metode yang digunakan mencakup survei kondisi kebun nanas, edukasi tentang desain dan pemasaran produk, serta pelatihan inovasi produk dan pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan serta kemampuan inovasi produk. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Tanjung Baru, dan disarankan agar pelaku UMKM terus mengembangkan pengetahuan serta memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pasar. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak diperlukan untuk memastikan keberhasilan dan pertumbuhan usaha.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, UMKM, Sumber Daya Manusia

#### ABSTRACT

*Effective financial management is the key to the success and sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially for housewives in Tanjung Baru Village. MSMEs in this village focus on processing pineapples, one of the leading commodities that contributes to the local economy. This research aims to provide training in MSME financial management and pineapple product innovation to improve welfare and competitiveness. The methods used include surveying the condition of pineapple plantations, education about product design and marketing, as well as training on product innovation and financial management. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge and skills in managing finances as well as product innovation abilities. In conclusion, this training was successful in increasing the capacity of MSMEs in Tanjung Baru Village, and it is recommended that MSME players continue to develop knowledge and utilize digital technology to expand the market. Continuous support from various parties is needed to ensure business success and growth.*

*Keywords: Financial Management, MSMEs, Human Resources*

#### PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. SDM mencakup keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan individu yang terlibat dalam kegiatan usaha, termasuk ibu-ibu rumah tangga yang menjadi bagian dari UMKM. Pengelolaan SDM yang efektif dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saing UMKM (Febriansyah et al., 2023).

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (Yolanda, 2024). Menurut Kustanto (2022), UMKM adalah usaha produktif yang mandiri,

dijalankan oleh individu atau Badan Usaha di berbagai sektor ekonomi. Tanaman Sumber utama penghasilan Desa Tanjung Baru adalah bertani nanas, Direktorat Jenderal Hortikultura mengalokasikan pengembangan nanas secara nasional sejumlah 95 Hektar khususnya 15 Hektar dalam rangka pengembangan kawasan buah khususnya buah nanas

Nanas adalah salah satu tanaman buah yang paling umum diamati dan tumbuh di wilayah tropis maupun subtropic (Nabillah, 2022). Desa Tanjung Baru adalah desa yang mengalami perkembangan di Kecamatan Lembak. Sebagian wilayah desa ini terdiri atas perkebunan, dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pekebun. Desa Tanjung Baru juga dikenal sebagai salah satu penghasil nanas berkualitas terbaik di Sumatera, khususnya nanas madu yang terkenal manis dan memiliki banyak manfaat.

Sebagian masyarakat Desa Tanjung Baru memproduksi UMKM hasil olahan nanas seperti dijadikan minuman, dalam memproduksi UMKM sangat diperlukan pengelolaan keuangan. Mengelola keuangan rumah tangga melibatkan pengaturan dan pengelolaan dana secara hati-hati dan terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian aktivitas keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan sumber daya. Manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk menentukan keberhasilan sebuah UMKM (Hasanuddin et al., 2024).

Ibu rumah tangga harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna dan hati-hati agar tercipta keluarga sejahtera, penelitian yang dilakukan oleh Yulianti et al, (2024), Pengelolaan keuangan adalah tantangan yang dihadapi oleh setiap individu, termasuk ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan keluarga. Mengelola keuangan rumah tangga tidak hanya mencakup pengaturan pengeluaran sehari-hari, tetapi juga perencanaan anggaran, menabung untuk kebutuhan mendesak atau masa depan, serta mengelola hutang jika ada.

Ibu rumah tangga sering kali menjadi penanggung jawab utama dalam mengalokasikan dana untuk berbagai keperluan keluarga, sehingga kemampuan untuk mengatur keuangan dengan bijak menjadi kunci dalam menjaga stabilitas keuangan keluarga. Keterampilan dalam pengelolaan keuangan juga membantu dalam membuat keputusan yang tepat terkait investasi, pendidikan anak, dan kebutuhan lainnya yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan yang bertujuan untuk memaksimalkan laba dari usaha yang dijalankan serta membuat laba menjadi maksimal agar usaha dapat berkembang dengan baik (Hasan et al., 2022).

Di Desa Tanjung Baru sebagian masyarakat bermata pencarian sebagai petani. Sedangkan ibu rumah tangga pada umumnya berkarir sebagai pelaku UMKM. Dengan kondisi desa yang sebagian bermata pencarian sebagai petani pelaku UMKM di Desa Tanjung Baru sangat membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan UMKM sehingga perlu diberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga.

Dari penjelasan di atas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu memberikan pelatihan dan pengolahan produk buah nanas dalam rangka meningkatkan perekonomian Desa Tanjung Baru melalui UMKM dan kreativitas sumber daya manusia Desa Tanjung Baru.

### **BAHAN DAN METODE**

Beberapa metode yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Survei dan Pengumpulan Data**

Dilakukan dengan mengunjungi kebun nanas untuk mengetahui kondisi lokasi mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang dihadapi para masyarakat dalam meningkatkan UMKM.



**Gambar 1. Hasil Dari Kebun Nanas**

#### **2. Design dan Penggunaan Produk**

Guna mengenalkan dan memperluas pemasaran produk untuk meningkatkan UMKM, mahasiswa KKN-T memberikan edukasi tentang pentingnya penggunaan merk dan pengemasan yang baik guna menarik minat konsumen.



Gambar 2. Kemasan dan Merk Minuman Olahan Dari Nanas

### 3. Inovasi Produk

UMKM diberi sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas sumber daya manusia Desa Tanjung Baru dalam melakukan inovasi dan kreasi produk minuman olahan dari nanas melalui penggunaan bahan, ukuran, serta kemasan.



Gambar 3. Sosialisasi Inovasi Produk dan Pengelolaan Keuangan UMKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui cara mengelola keuangan UMKM dan meningkatkan kreativitas ibu rumah tangga yang ada Desa Tanjung Baru agar bisa bertahan dan dapat meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pengelolaan keuangan UMKM pada ibu rumah tangga berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Dimulai dengan pemaparan tentang langkah-langkah dalam pengelolaan keuangan pada UMKM yaitu pengelolaan keuangan harus disesuaikan antara pemasukan dengan jumlah pengeluaran.

UMKM di Desa Tanjung Baru tidak hanya terkendala pada modal saja namun kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan menjadi permasalahan UMKM yang harus diselesaikan. Kebanyakan UMKM memiliki pencatatan keuangan namun hanya sebatas pada transaksi penjualan saja. Perencanaan keuangan dalam rumah tangga dapat dilakukan dengan cara mengenali kondisi keuangan (Ayuningtyas, 2023). Pada faktanya, dalam rumah tangga dan pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui tentang akuntansi dan pembukuan. Selain itu, pelaku UMKM juga tidak memiliki waktu dalam hal administrasi karena sibuk melakukan penjualan saja.

Mahasiswa KKN-T melakukan asasi pengelolaan keuangan usaha pada UMKM yaitu seperti transparansi, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran. Selain itu, dari analisa yang dilakukan maka diperoleh la solusi yang tepat untuk pengembangan potensi atau kreativitas para ibu rumah tangga di Desa Tanjung Baru Kecamatan Lembak Sumatera Selatan. Pengembangan potensi dan kreativitas ibu rumah tangga Desa Tanjung Baru yang berupa produk olahan dari nanas yaitu minuman dari sari pati buah nanas yang sudah diolah sebelum dijadikan minuman. Kemudian para mahasiswa bekerja sama dengan pelaku UMKM untuk memulai proses pembuatan minuman dari nanas.



**Gambar 4. Proses Pembuatan Minuman dari Buah Nanas**

Mahasiswa KKN-T juga mengajari cara pembuatan kemasan produk yang baik agar dapat dengan mudah diterima dan dipasarkan. Kemasan produk sangat harus diperhatikan, hal tersebut bertujuan untuk agar produk dapat menarik perhatian dan unik sehingga akan membuat konsumen tertarik terhadap produk yang dipasarkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan sosialisasi pengembangan inovasi produk minuman dari buah nanas di Desa Tanjung Baru berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM. Dengan adanya inovasi dalam produk dan strategi pemasaran yang efektif, diharapkan produk minuman nanas ini dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam pengembangan UMKM.

Disarankan agar pelaku UMKM terus memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui pelatihan ini dengan melakukan praktik berkelanjutan dan pengembangan inovasi secara mandiri. Selain itu, perlu ada dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk akademisi dan pemerintah, untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan usaha. Pelaku UMKM juga disarankan untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memperluas jangkauan pemasaran produk minuman nanas agar dapat bersaing secara lebih efektif di pasar yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febriansyah, P., Afriyani, F., Meiriasari, V., & Ratu, M. K. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dengan Memanfaatkan Olahan Ubi Jalar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Alai Selatan Kabupaten Muara Enim. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2797–2800.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., M, N., Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- Hasanuddin, R., Rustam, A., & Lisu, A. L. (2024). Pengelolaan Keuangan UMKM Pada Ibu Rumah Tangga. *Journal Of Training And Community Service Adpertisi (JTCSA)*, 4(2), 1–5.
- Kustanto, A. (2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai : Pilar Ekonomi Kerakyatan Dalam Dimensi Politik Hukum Integratif. *Jurnal Ilmu Hukum QISTIE*, 15(1), 17–31.
- Nabillah, B. (2022). Pendamping Umkm (Pengelolaan Keuangan Dan manajemen Usaha) Serta Pengelolaan Produk agribisnis Pertanian Buah Nanas Desa Tanjung Baru. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat (PRIMA)*, 2(1), 58–63.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.
- Yulianti, V., Wulandari, D. S., Widiastuti, & Pasha, R. (2024). Pengembangan Program Edukasi Keuangan Keluarga dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Jurnal Pelita Pengabdian*, 2(2), 203–209.